

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji perubahan kualitas informasi akuntansi sebelum dan sesudah adopsi IFRS. Kualitas informasi akuntansi diukur dengan proksi relevansi nilai dengan melihat perubahan pada  $R^2$  sebelum dan sesudah adopsi IFRS.*

*Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2007 dan tahun 2012-2013. Sampel penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling dan diperoleh 206 pada tahun 2006-2007 dan 206 perusahaan pada tahun 2012-2013. Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode regresi linier berganda dan chow test.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi mengalami peningkatan sesudah adopsi IFRS*

**Kata Kunci :** *value relevance, adopsi IFRS, perusahaan manufaktur*

## **ABSTRACT**

*This research aims to examine differences in the quality of accounting information in the period before and after the adoption of IFRS. The quality of accounting information measured with proxy of value relevance by looking at the change in R2 before and after the adoption of IFRS.*

*This research population is manufactured company listed on The Indonesia Stock Exchanged 2006-2007 and 2012-2013. This research sample determined with purposive sampling method and be obtained 206 companies sample in 2006-2007 and 206 companies sample in 2012-2013. Data analysis techniques used multiple linear regression.*

*This result research shows that application of IFRS-based standards improve the quality of accounting information.*

**Key Words** : Value relevance, the adoption of IFRS, the manufacturing company

## INTISARI

*International Financial Reporting Standards* (IFRS) adalah standar akuntansi internasional yang diterbitkan oleh *International Accounting Standards Board* (IASB). Tujuan IFRS adalah memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan mengandung informasi yang berkualitas tinggi dan transparan bagi para pengguna serta dapat dibandingkan sepanjang periode yang disajikan, menyediakan titik awal yang memadai untuk akuntansi yang berdasarkan pada IFRS dan dapat dihasilkan dengan biaya yang tidak melebihi manfaat untuk para pengguna (Gamayuni, 2009)

Relevansi nilai informasi akuntansi merupakan kemampuan angka-angka akuntansi untuk merangkum informasi yang mendasari harga saham, sehingga relevansi diindikasikan dengan sebuah hubungan statistikal antara informasi keuangan dan harga atau return saham (Francis dan Schipper, 1999 dalam Wulandari, 2014). Kualitas informasi akuntansi yang tinggi diindikasikan dengan adanya hubungan yang kuat antara harga/return saham dan laba serta nilai buku ekuitas karena kedua informasi akuntansi tersebut mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan (Barth *et al.*, 2008).

Dalam penelitian ini, penulis berupaya untuk menganalisis perubahan kualitas informasi akuntansi sebelum dan sesudah adopsi IFRS. Kualitas informasi akuntansi diukur menggunakan proksi relevansi nilai. Berdasarkan kajian pustaka, diajukan hipotesis sebagai berikut, yaitu : terdapat perubahan relevansi nilai dalam informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah adopsi IFRS. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2006-2007 dan 2012-2013. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan *chow test*.

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat perubahan relevansi nilai dalam informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah adopsi IFRS.